

BAHAN AJAR

MODEL KEMITRAAN KELUARGA DENGAN SEKOLAH DASAR



PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT
TAHUN 2016



BAHAN AJAR

MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(PPPAUD DAN DIKMAS) JAWA BARAT
TAHUN 2016**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. Tujuan	1
B. Uraian	2
1. Revolusi Digital	2
2. Era Digital	2
3. Perkembangan Teknologi Digital	3
4. Generasi Digital	4
5. Dampak Era Digital Terhadap Pendidikan dan Pengasuhan Anak	6
6. Peranan Orang Tua	9
7. Literasi Digital	10
C. Rangkuman	11
D. Evaluasi	13
Daftar Pustaka	14

A.TUJUAN

Secara umum tujuan yang diharapkan dicapai dari materi ini adalah memahami konsep dasar perubahan era digital.

Secara lebih rinci tujuan yang diharapkan agar peserta mampu :

- Menumbuhkan kesadaran pengaruh revolusi digital (*content* dan perangkat);
- Memahami dampak positif dari era digital bagi anak;
- Mengantisipasi dampak negatif dari era digital bagi anak;
- Memahami perkembangan teknologi digital;
- Memahami generasi digital native
- Mengembangkan cara mendidik dan mengasuh anak di era digital.
- Meningkatkan literasi digital.

Petunjuk Penggunaan

1. Membaca dan menelaah bacaan dibawah ini
2. Diskusikan dengan teman atau instruktur apabila menemui kendala atau masalah
3. Menerapkan di keluarga

B. URAIAN

1. Revolusi Digital

Revolusi Digital adalah perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital yang telah terjadi sejak tahun 1980 dan berlanjut sampai sekarang. Teknologi mekanik dan elektronik analog ditandai dengan revolusi pertanian dan revolusi Industri, sedangkan teknologi digital menandai awal era informasi.

Revolusi digital ini telah mengubah cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan. Sebuah teknologi yang membuat perubahan besar kepada seluruh dunia, dari mulai membantu mempermudah segala urusan sampai membuat masalah karena tidak bisa menggunakan fasilitas digital yang semakin canggih ini dengan baik dan benar.

2. Era Digital

Era digital adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet atau lebih khusu lagi teknologi informasikomputer. Era digital sering di gunakan untuk menggambarkan teknologi digital. kemampuan media baru (era digital) yang lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat dalam hal ini internet yang membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan. Era digital telah membuat manusia memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang membantu kebutuhan manusia, Dengan teknologi apapun dapat dilakukan dengan lebih mudah. Begitu

pentingnya peran teknologi inilah yang mulai membawa peradaban memasuki ke era digital. Sebagian besar masyarakat pada era tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya.



3. Perkembangan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital dimulai dengan penemuan personal computer, kemudian dilanjutkan dengan lahirnya web, ponsel, situs jaringan social, game online, dan perkembangan teknologi digital lainnya.

Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Tetapi di sayangkan semakin berkembangnya teknologi justru semakin banyaknya kejahatan yang terdeteksi. Maka dari itu segala sesuatunya harus memiliki perlindungan hak cipta dan mengontrol anak-anak dan remaja khususnya. Begitu banyak game online yang menyebabkan kerusakan mental anak saat ini, pornografi dan pelanggaran hak cipta pun banyak

dilanggar.



4. Generasi Digital Native

Generasi *digital native* adalah mereka yang lahir pada jaman digital dan berinteraksi dengan peralatan digital pada usia dini. yang lahir setelah tahun 1990-an sudah bisa disebut sebagai awal generasi *digital native*. Sementara, kita dan orang tua saat ini adalah bagian dari generasi yang berbeda dengan generasi anak-anak kita. Kita adalah generasi *digital immigrant*. Generasi yang lebih akrab dengan koran, radio, televisi, komputer personal dan telepon genggam. Kita mengenal peralatan digital pada saat sudah beranjak remaja atau dewasa. Sehingga wajar bila kita merasakan hambatan psikologi dalam mengenal dan menggunakan peralatan digital. Tantangan bagi orang tua adalah memahami karakteristik anak sebagai generasi digital native sehingga kita bisa mengoptimalkan tumbuhkembangnya potensi anak.

a. Ciri generasi *digital native*

- Identitas.

Digital native cenderung ribut soal identitas. Mereka begitu peduli dengan ke"ada"an diri mereka. Karena itulah mereka ramai-ramai membuat akun di *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Instagram*, *Youtube*, dan lain-lain untuk membuktikan kepada dunia bahwa mereka ada.

- Privasi.

Generasi *digital native* cenderung lebih terbuka, blak-blakan, dan *open minded*.

- Kontrol dan kebebasan.

Generasi *digital native* gila kebebasan. Mereka tidak suka diatur dan dikekang. Mereka ingin memegang kontrol, dan internet menawarkan hal itu.

- Proses belajar.

Generasi *digital native* mempunyai proses belajar yang sangat berbeda dibanding generasi *digital immigrant* (generasi yang baru mengenal internet di usia dewasa). Generasi *digital native* jengah ketika disuruh membaca *Encyclopedia* tapi mereka tahu banyak hal. Hal ini bisa terjadi karena mereka selalu mengakses dengan Google dan *search engine* lain. Kemampuan belajar mereka jauh lebih cepat karena segala informasi ada di ujung jari mereka.

b. Cara Berteman dengan Generasi *Digital Native*, antara lain:

- Duduk bersama mereka dan lakukan komunikasi dua

arah;

- Libatkan untuk berpartisipasi;
- Buat tujuan bersama-sama mereka dan minta saran kritik dari mereka;
- Biarkan mereka mengambil keputusan;
- Mentoring daripada monitoring;
- Edukasi “pikir dulu” sebelum KLIK (*think first before you click*)

Peran orang tua dan sekolah untuk generasi *digital native*, antara lain: (1) memilih, memilah dan menggunakan informasi yang didapatkan dari Teknologi Informasi; (2) Orang tua dan pihak sekolah harus Paham betul tentang UU Teknologi Informasi dan Etika dalam menggunakan Teknologi Informasi.

Dampak Era Digital Terhadap Pendidikan dan Pengasuhan Anak

Perkembangan teknologi digital adalah keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Dampak kemudahan yang didapatkan dari era digital dapat dirasakan manfaatnya. Waktu dan akurasi data yang terpercaya adalah manfaat bermakna sehingga dalam produktivitas kerja dapat ditingkatkan dengan fasilitas teknologi ini. Dampak era digital terjadi di semua bidang kehidupan; layanan jasa yang mudah dan cepat, pengiriman data yang cepat dan akurat, dan informasi yang cepat. Di bidang ekonomi perkembangan era digital membantu para produsen memasarkan produknya

tanpa batas waktu dan tempat, serta transaksi yang cepat dan akurat.

Demikian juga dengan pola relasi keluarga yang semakin mudah dengan memanfaatkan era digital. Pertemuan keluarga di dunia maya melalui berbagai macam aplikasi memungkinkan kita berkabar dalam waktu yang sama pada ruang yang berbeda. Pola relasi ini akan membawa makna yang berharga jika orang tua memiliki kemampuan literasi digital yang baik.

Hal ini dinilai memiliki makna yang strategis untuk meningkatkan wawasan seluruh orang tua terutama mengingat peran para ibu dalam menyikapi dampak positif dan negatif dari pemanfaatan Teknologi dan Informasi, yaitu dalam mengambil manfaat teknologi informasi serta menciptakan perlindungan bagi anak terhadap berbagai bahaya yang juga mengintai dari kemajuan teknologi digital saat ini. Anak-anak sekarang ini sudah banyak yang mengenal gadget, dan lingkungan sekitarnya sudah paham dengan media digital. Internet pun seperti pisau yang bermata dua, yaitu bisa berdampak positif dan negatif dalam waktu yang bersamaan. Kurangnya pengawasan orang tua bisa membuat anak menjadi salah asuh dalam penggunaan teknologi dan komunikasi. Anak itu berkembang bersama lingkungannya, jadi disini bukan hanya tugas seorang ibu, tetapi juga seluruh keluarga. Ada ayah dan ibu yang membantu mengawasi pola asuh anaknya.

Beberapa dampak positif dari media digital

a. Komunikasi praktis

Dengan adanya media sosial *online* Anda dapat berkomunikasi dengan cepat dan praktis. Contohnya anak dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman untuk menanyakan tugas ataupun memberikan informasi penting seperti ada temannya yang sakit ataupun menyebarkan berita duka.

b. Menambah teman

Media sosial memang membantu anak-anak untuk mencari teman *online*. Mereka juga dapat saling mengirimkan pesan untuk menjalin pertemanan dengan orang di negara lain. Sebagai orang tua Anda harus berhati-hati untuk memantau percakapannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Sebagai sarana hiburan

Tak hanya sebagai ajang komunikasi, media sosial juga dapat digunakan anak-anak untuk melakukan *games online* dimana mereka bisa mengajak teman-temannya untuk bermain bersama. Bermain *games* dapat mengurangi *stress* pada anak, dan juga dapat menambah teman.

Sedangkan dampak negatif dari media digital, antara lain

a. Informasi/***broadcast*** tidak bertanggung jawab

Saat menggunakan media sosial, biasanya ada teman atau orang lain yang mengirimkan informasi tidak benar atau *hoax* kepada anak Anda. Ajari anak Anda untuk melakukan *cross check* terlebih dahulu agar tidak menjadi korban dari informasi tersebut. Beritahu juga

untuk tidak langsung percaya informasi yang belum tentu benar misalnya informasi mengenai liburan atau ulangan.

b. Teman yang tidak baik

Sebaiknya Anda mengetahui dengan siapa anak Anda berteman. Tidak menutup kemungkinan orang yang ia pikir teman adalah orang yang jahat atau penipu. Beberapa kasus penculikan, pemerkosaan, pemerasan dan penipuan berasal dari jejaring media sosial.

c. Kecanduan *game online*

Anda harus memperhatikan *game online* yang disediakan oleh media sosial, tak jarang anak-anak asyik bermain dan mengalami kecanduan. Bila ia mengalami kecanduan, maka akan mengganggu konsentrasi belajar sehingga akan berdampak pada nilai akademisnya.

Pada saat bermain *game* yang dapat bersosialisasi dengan pengguna lainnya, anak Anda juga dapat bertemu dengan orang baru melalui *game* yang tidak diketahui asal usulnya.

d. Menjadi korban *cyberbullying*

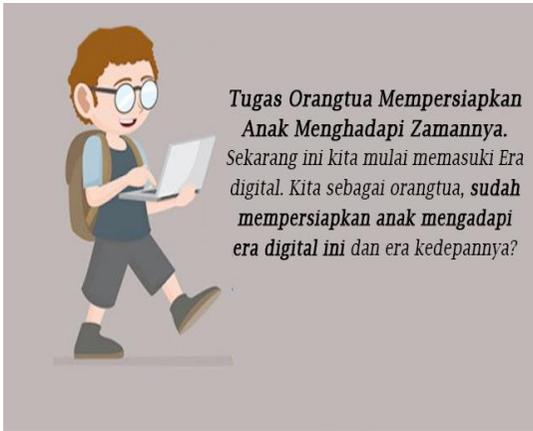
Internet memudahkan penggunanya untuk memberikan informasi, baik informasi yang baik ataupun yang buruk. Informasi yang buruk dapat berupa pesan yang menghina atau mengejek, yang juga dikenal sebagai *bullying*. *Bully* yang dilakukan di internet disebut juga *cyberbullying*.

Dengan demikian, mari jadikan era digital ini sebagai sarana untuk mencetak anak yang mengikuti

kecanggihan ini namun tetap memiliki karakter yang baik dan masa depan yang indah.

5. Peranan orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendampingan bagi anak-anaknya yang tumbuh di era digital. Untuk dapat memberikan pendampingan yang tepat, orang tua harus memiliki pemahaman yang benar tentang



era digital serta apa dampak-dampaknya.

Dengan demikian, kemajuan teknologi dapat memberi makna dan manfaat.

Peran orang tua di era digital memerlukan

adaptasi yang terus-menerus sehingga memerlukan daya belajar yang tiada henti bagi orang tua.

Dalam pengasuhan yang diperlukan adalah pemilahan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan penanaman nilai. Jika informasi semakin mudah didapatkan di perangkat digital, maka peran orang tua dalam menanamkan nilai dan moral tak dapat digantikan dengan perangkat digital. Orang tua juga adalah modelling dan teladan terbaik dan paling utama bagi anak-anaknya, dan berperan sebagai komunikator yang baik pada anak-anaknya.

6. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan orang tua menentukan rating pola komunikasi, memilah topik yang sesuai dengan kebutuhan pengasuhan dan pendampingan pada tiap kelompok usia. Pengasuhan ini memerlukan adaptasi yang terus menerus dengan memilah secara ketat antara konten dan tampilan. Diharapkan dengan informasi yang mudah dan cepat di era digital dapat membantu orang tua memanfaatkan data untuk menstimulasi anak dan dapat mengantisipasi perubahan yang tidak diharapkan pada anak sedini mungkin. literasi digital ini dapat digolongkan ke dalam empat tingkat aktivitas yang dilakukan oleh para penggunanya.

Pertama, kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengguna Internet yaitu keterampilan mengoperasikan komputer maupun perangkat lunak yang terinstal di dalamnya.

Kedua, kemampuan dalam mengevaluasi informasi, yang diawali dengan menginterpretasi data baik teks, gambar, suara, maupun perpaduannya.

Ketiga, kemampuan menghasilkan informasi, yang termasuk di dalamnya kemampuan dalam mengumpulkan, mengolah, dan membangun informasi menjadi sebuah produk yang berkualitas dan etis.

Keempat adalah memahami tanggung jawab sosial atas informasi yang diakses dan dimanfaatkan, dan dihasilkan.

Membesarkan anak di era digital memiliki tantangan yang lebih besar daripada era sebelumnya. Jika dulu, orang asing hanya bisa ditemui di luar pintu pagar, kini mereka dapat dengan mudah menemui anak-anak anda melalui layar komputer atau gadget. Karena itu, anda sebagai orang tua dapat melakukan hal-hal di bawah ini sebelum membuka pintu dunia digital kepada mereka.

C. RANGKUMAN

1. Revolusi Digital adalah perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital
2. Era digital adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet atau lebih khusu lagi teknologi informasi komputer. Era digital sering di gunakan untuk menggambarkan teknologi digital
3. Perkembangan teknologi digital dimulai dengan penemuan personal computer, kemudian dilanjutkan dengan lahirnya web, ponsel, situs jaringan social, game online, dan perkembangan teknologi digital lainnya.
4. Generasi digital native mereka yang lahir pada jaman digital dan berinteraksi dengan peralatan digital pada usia dini. Sementara, kita dan orang tua saat ini adalah bagian dari generasi digital immigrant. Generasi yang lebih akrab dengan koran, radio, televisi, komputer personal dan telepon genggam. Ciri dari digital native diantaranya identitas, privasi, kontrol dan kebebasan, dan proses belajar
5. Dampak positif dan negatif dari pemanfaatan Teknologi dan Informasi, yaitu dalam mengambil manfaat teknologi

informasi serta menciptakan perlindungan bagi anak terhadap berbagai bahaya yang juga mengintai dari kemajuan teknologi digital saat ini

6. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendampingan bagi anak-anaknya yang tumbuh di era digital. Orang tua juga adalah modelling dan teladan terbaik dan paling utama bagi anak-anaknya, dan berperan sebagai komunikator yang baik pada anak-anaknya.
7. Literasi digital menentukan rating pola komunikasi, memilah topik yang sesuai dengan kebutuhan pengasuhan dan pendampingan pada tiap kelompok usia.

D. EVALUASI

1. Dampak positif dan negatif era digital yang terjadi saat ini bagi perkembangan anak...?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mengantisipasi anak agar anak tidak kecanduan memainkan gadget..?
3. Bagaimana orang tua menghadapi perkembangan era digital saat ini, terutama dalam mendampingi anak ..?
4. Kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mendampingi dan menasehati anak apabila anak tersebut tidak konsentrasi dalam belajar diakibatkan sering menggunakan gadget di sekolah..?

DAFTAR PUSTAKA

Modul Pelatihan Calon Pelatih, Mendidik Anak Di Era Digital, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2016

shadowrahman.blogspot.com/.../pengaruh-era-digital-terhadap-kehidupan

<http://blog.temantakita.com/generasi-digital-native-ciri/>

PP-PAUD & DIKMAS JARAI